

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dapat disimpulkan bahwa novel "Lebih Putih Dariku" karya Dido Michielsen menggambarkan realitas diskriminasi terhadap tokoh perempuan dan dampak yang ditimbulkan. Analisis terhadap novel ini memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan bahan ajar sastra di SMA kelas XII.

1. Bentuk diskriminasi perempuan meliputi; marginalisasi perempuan meliputi, kontrol atas daya produktif dan tenaga kerja perempuan, kontrol atas reproduksi perempuan, kontrol atas gerak perempuan, kontrol atas seksualitas perempuan, dan kontrol atas kepemilikan harta atau daya ekonomi lainnya sebanyak 18 data. Subordinasi perempuan meliputi peran tradisional yang ditetapkan, ketidaksetaraan dalam pengambilan keputusan, ketidaksetaraan akses kesehatan, akses pendidikan, akses informasi, akses komunikasi, akses politik, dan sistem hukum sebanyak 15 data. Stereotip perempuan meliputi perempuan dianggap pelancur, perempuan lemah, dan perempuan bodoh sebanyak 6 data. Kekerasan perempuan meliputi pemerkosaan, penyerangan fisik dan pemukulan, penyiksaan organ kelamin, pelacuran, pornografi, pelecehan seksual, sebanyak 6 data. Beban Ganda perempuan meliputi peran domestik dan publik sebanyak 7 data.
2. Dampak yang ditimbulkan akibat diskriminasi pada tokoh perempuan yaitu 9 data hambatan partisipasi dan ekspresi yang meliputi hambatan partisipasi politik, hambatan pendidikan dan potensi, hambatan dalam pekerjaan, hambatan layanan kesehatan, hambatan informasi dan komunikasi, serta hambatan pengambilan keputusan. 67 data dampak psikologi meliputi, kecemasan, depresi, perasaan marah, kebencian.
3. Pemanfaatannya sebagai pembelajaran sastra di SMA kelas XII KD 3.8 Menafsir pandangan pengarang dalam kehidupan sehari-hari dengan pemanfaatannya yaitu modul berjudul novel sejarah.

B. Implikasi

Analisis mendalam terhadap novel "Lebih Putih Dariku" karya Dido Michielsen, yang menggambarkan realitas diskriminasi terhadap perempuan beserta dampaknya, memberikan wawasan yang berharga untuk pengembangan bahan ajar sastra di SMA kelas XII. Dengan mengidentifikasi berbagai bentuk diskriminasi seperti marginalisasi, subordinasi, stereotip, kekerasan, dan beban ganda yang dialami oleh tokoh perempuan dalam novel, siswa dapat memperoleh pemahaman yang mendalam tentang isu-isu gender dan ketimpangan sosial. Dampak dari diskriminasi tersebut, seperti penghambatan potensi, keterbatasan kesempatan, dan trauma psikologis, juga dapat diselidiki lebih lanjut untuk menggali makna dan implikasi dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, penggunaan novel ini sebagai bahan ajar tidak hanya memperkaya keterampilan analisis sastra siswa, tetapi juga membantu mengembangkan kesadaran sosial yang kritis dan empati terhadap realitas sosial yang kompleks.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disampaikan saran sebagai berikut.

1. Bagi pembaca, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam pemahaman dan upaya mengatasi diskriminasi terhadap perempuan serta meningkatkan pengembangan bahan ajar sastra di SMA kelas XII.
2. Bagi pendidik, penelitian ini dapat dilakukan untuk menguji efektivitas penggunaan novel ini dalam pembelajaran sastra di SMA kelas XII. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan bahan ajar sastra yang inklusif dan responsif terhadap isu-isu gender.
3. Bagi peneliti, dapat melakukan studi lebih lanjut untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan novel ini sebagai bahan ajar sastra di kelas XII. Selain itu, peneliti juga dapat meneliti dampak jangka panjang dari pembelajaran sastra yang membahas isu-isu diskriminasi terhadap perempuan terhadap kesadaran gender siswa dan perubahan perilaku mereka dalam kehidupan sehari-hari.